Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v2i3.3070

MEMBANGUN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR

Building Public Speaking Skills to Enhance the Self-Confidence of Elementary School Students

Marliza Cahyadi[1], Ari Suriani[2], Sahrun Nisa[3]
Universitas Negeri Padang
marlizacahyadi25@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 18, 2024	May 22, 2024	May 25, 2024	May 28, 2024

Abstract

Developing self-confidence is an essential aspect that needs to be nurtured in elementary school students from an early age. This research aims to explore ways to build public speaking skills to enhance self-confidence in elementary school students. This research employs a literature study approach by analyzing various relevant literature. The results show that public speaking skills can help students become more confident, express their opinions bravely, and communicate effectively. Teachers can implement innovative teaching methods such as role-playing, group presentations, and storytelling to practice these skills. Support from the students' surrounding environment also plays a crucial role in developing their self-confidence. This research concludes that building public speaking skills from an early age is essential for elementary school students to boost their self-confidence and prepare them to face future challenges.

Keywords: Public Speaking, Self-Confidence, Elementary School Students, Innovative Teaching Methods

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Kepercayaan diri merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara-cara membangun kemampuan *public speaking* guna meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan menganalisis berbagai literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *public speaking* dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri, berani mengungkapkan pendapat, serta berkomunikasi dengan baik. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran inovatif seperti bermain peran, presentasi kelompok, dan storytelling untuk melatih keterampilan ini. Dukungan dari lingkungan sekitar siswa juga berperan penting dalam mengembangkan rasa percaya diri mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa membangun kemampuan *public speaking* sejak dini sangat penting bagi siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan.

Kata kunci: *Public Speaking*, Kepercayaan Diri, Siswa Sekolah Dasar, Metode Pembelajaran Inovatif

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* merupakan suatu keterampilan yang sebaiknya dimiliki oleh semua orang, termasuk anak-anak. Kemampuan ini sangat penting, terutama dalam membangun dan meningkatkan kepercayaan diri pada anak (Veranica Safitri, 2023). Untuk dapat memiliki rasa percaya diri saat berbicara di depan umum, hal utama yang harus dilakukan adalah berlatih secara terus-menerus. Tidak ada cara instan atau cepat untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian dalam *public speaking*.

Selama proses pembelajaran, banyak siswa menghadapi kendala dalam menyuarakan pendapat mereka di depan kelas. Keterbatasan kemampuan *public speaking* ini menjadi salah satu hambatan dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat melatih kemampuan *public speaking* siswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun dan melatih kemampuan berbicara mereka secara mandiri selama proses pembelajaran berlangsung (Wati & Utami, 2022).

Kemampuan *public speaking* merupakan keterampilan yang sebaiknya dimiliki siswa sejak dini, dapat dikembangkan mulai anak duduk di bangku sekolah dasar atau usia 10 tahun. *Public speaking* adalah seni berbicara di depan umum, sesuatu yang akan dihadapi setiap orang dari usia 10 hingga 90 tahun. Kemampuan berbicara di depan umum penting bagi semua orang, sehingga guru di sekolah dasar diharapkan dapat melatih kemampuan *public speaking* siswa sejak dini. Keterampilan ini akan menunjang rasa percaya diri siswa

untuk aktif berbicara selama proses pembelajaran, serta membantu mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan dan mendukung proses pendidikan di jenjang selanjutnya (Oktavianti & Rusdi, 2019).

Public speaking bukan hanya sekadar berbicara di depan banyak orang, melainkan bagaimana menyampaikan ide dan gagasan sehingga dapat diterima dan dimengerti oleh khalayak luas. *Public speaking* merupakan proses komunikasi dengan kelompok besar, yang melibatkan seorang pembicara sebagai pengirim ide atau informasi, serta penerima pesan. Pesan disampaikan melalui berbagai cara dan media, dan umumnya menghasilkan umpan balik dari audiens. Jadi, *public speaking* tidak hanya tentang kemampuan berbicara, tetapi juga kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif agar dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh para pendengar (Nurcandrani et al., 2020).

Berbicara di depan umum dapat menjadi tantangan bagi banyak siswa, namun merupakan keterampilan penting untuk keberhasilan dalam berbagai situasi jika dilatih dengan baik. Meskipun menakutkan pada awalnya, berbicara di depan umum dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membantu mereka menjadi komunikator dan pemimpin yang lebih baik. Siswa dapat mempraktikkannya dalam presentasi di kelas atau lingkungan profesional lainnya. Untuk merasa percaya diri dalam situasi ini, siswa perlu melakukan latihan dan mengatasi rasa takut mereka (Subhan et al., 2023).

Banyak siswa masih mengalami kesulitan dan kurang percaya diri dalam melakukan presentasi dan berbicara di depan umum. Kepercayaan diri merupakan modal dasar bagi siswa untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam hidupnya. Jika siswa tidak memiliki rasa percaya diri, mereka akan merasa malu dan takut saat tampil di depan kelas atau publik. Hal ini menyebabkan mereka enggan menunjukkan kemampuan yang sebenarnya dimiliki, sehingga potensi mereka tidak dapat berkembang secara optimal (Novita, 2019).

Dengan menguasai keterampilan *public speaking* sejak dini, siswa sekolah dasar akan memiliki bekal yang sangat berharga untuk mengembangkan kepercayaan diri mereka. Kemampuan ini tidak hanya bermanfaat dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga akan menjadi modal penting bagi siswa dalam meraih kesuksesan di masa depan, baik dalam pendidikan lanjutan maupun kehidupan sosial dan karier mereka kelak. Oleh sebab itu, keterampilan *public speaking* perlu dilatih, dibina, dan dikembangkan sejak usia dini atau pada masa anak-anak. Anak-anak yang terbiasa mengungkapkan pendapat, mampu berekspresi, serta mengembangkan potensi mereka melalui *public speaking*, akan

mendapatkan dukungan untuk meraih kesuksesan di masa depan saat dewasa nanti (Nurcandrani et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa Sekolah Dasar belum memiliki rasa percaya diri yang kuat. Kebanyakan dari mereka enggan untuk tampil atau presentasi di depan kelas. Harus ada paksaan atau dorongan terlebih dahulu sebelum akhirnya mereka mau maju dan berbicara di depan kelas. Untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa Sekolah Dasar dapat dilakukan pelatihan *public speaking* yang dikemas dalam pembelajaran yang menyenangkan dan didukung dengan sarana lainnya. Dengan pendekatan ini, diharapkan rasa percaya diri siswa-siswi akan meningkat secara signifikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka sebagai metode penelitiannya. Dalam pendekatan ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara memahami dan mempelajari berbagai teori yang terdapat di dalam literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan menelusuri sumber-sumber informasi dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik. Data yang terkumpul dari berbagai sumber tersebut kemudian dikonstruksi dan dianalisis secara kritis serta mendalam.

Tujuan dari analisis yang mendalam terhadap bahan pustaka yang dikumpulkan adalah untuk dapat mendukung proposisi dan gagasan utama yang ingin disampaikan dalam penelitian ini. Dengan demikian, pendekatan studi pustaka digunakan untuk membangun argumen yang kuat dan komprehensif terkait dengan upaya peningkatan kemampuan *public speaking* guna mengembangkan kepercayaan diri pada siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasa percaya diri merupakan keyakinan yang ada dalam diri seseorang bahwa mereka dapat menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan hidup dengan tindakan yang tepat. Rasa percaya diri tumbuh dari kesadaran bahwa ketika seseorang membuat suatu keputusan, maka ia harus bertanggung jawab untuk melaksanakannya. Rasa percaya diri

berasal dari kesadaran diri bahwa individu memiliki kemauan dan tekad yang kuat untuk melakukan apapun yang diperlukan hingga mencapai tujuan yang diinginkan (Priyadi et al., 2013).

Rasa percaya diri tumbuh dari proses perkembangan seorang anak. Misalnya, ketika seorang anak memiliki kompetensi atau keahlian tertentu, seperti pandai mengaji atau mahir berpidato dan berbicara di depan umum, maka anak tersebut akan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungannya. Hal ini akan menyalurkan proses aktualisasi diri anak, dimana semakin tinggi rasa percaya dirinya, maka akan semakin mendorongnya untuk meningkatkan kualitas kompetensinya (Veranica Safitri, 2023). Oleh karena itu, kepercayaan diri pada anak dapat ditingkatkan melalui metode-metode yang sesuai dengan karakteristik anak, seperti pengembangan kemampuan *public speaking* yang dikemas dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat membina dan membentuk rasa percaya diri anak.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif selama proses pembelajaran, hal tersebut efektif dalam melatih kemampuan *public speaking* siswa sekolah dasar, khususnya kelas atas.

Pelatihan kemampuan *public speaking* bagi siswa sekolah dasar perlu diawali dengan pembiasaan terlebih dahulu. Selain itu, perlu adanya lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa takut atau gugup saat berbicara di depan umum. Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, siswa akan terbiasa dan tidak merasa tertekan saat diminta untuk tampil berbicara di depan kelas. Hal ini dapat membantu mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa sekolah dasar kelas atas secara efektif (Wati & Utami, 2022).

Menurut Nugrahani & Kustantinah (2014), ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam melatih kemampuan *public speaking*, yaitu berlatih dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia, berlatih berbicara dan berpikir positif, berlatih berpikir kritis, memeriksa dan memperbaiki kekurangan dalam alur acara atau urutan penyampaian dan berkomunikasi dan berlatih dengan orang-orang terdekat (Nugrahani & Kustantinah, n.d.).

Untuk melatih kemampuan *public speaking* pada siswa sekolah dasar, guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain:

1. Bermain Peran (Role Playing)

Metode ini melibatkan siswa untuk memainkan suatu peran atau karakter tertentu di depan kelas. Misalnya, bermain peran sebagai pembawa acara, tokoh dalam cerita, atau profesi tertentu. Kegiatan ini dapat melatih keterampilan berbicara, ekspresi, dan percaya diri siswa (Novita, 2019). Melalui kegiatan ini, siswa dapat berlatih keterampilan berbicara, kemampuan berekspresi, dan meningkatkan rasa percaya diri. Ketika memerankan karakter yang diberikan, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan menunjukkan kepercayaan diri dalam menyampaikan peran yang dimainkan.

2. Presentasi Kelompok

   Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, kemudian diminta untuk mempresentasikan suatu topik di depan kelas secara bergantian. Metode ini dapat melatih kerjasama tim, keterampilan *public speaking*, serta kepercayaan diri setiap anggota kelompok (Novita, 2019). Ketika mempresentasikan topik di depan kelas, siswa akan belajar untuk saling mendukung dan memberikan umpan balik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

3. Storytelling atau Mendongeng

   Guru dapat meminta siswa untuk menceritakan kembali sebuah dongeng atau cerita di depan kelas dengan gaya dan ekspresi mereka sendiri. Kegiatan ini dapat mengembangkan keterampilan bercerita, ekspresi, dan kepercayaan diri siswa (Subhan et al., 2023). Ketika menceritakan kembali sebuah cerita, siswa didorong untuk mengembangkan kreativitas dalam penyampaian, serta menunjukkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan kelas.

Selain menerapkan metode-metode tersebut, guru juga perlu memberikan umpan balik dan evaluasi yang konstruktif kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa mengenali kekurangan dan kelebihan mereka dalam *public speaking*, sehingga mereka dapat terus mengembangkan keterampilan ini.

Dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan memberikan dukungan yang positif, diharapkan siswa sekolah dasar dapat membangun kemampuan *public speaking* mereka secara bertahap. Hal ini akan meningkatkan rasa percaya diri siswa, tidak hanya dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam menghadapi berbagai situasi di kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa membangun kemampuan *public speaking* pada siswa sekolah dasar sejak dini sangat penting dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dengan memiliki keterampilan berbicara di depan umum, siswa akan memperoleh keberanian, penguasaan diri, dan kemampuan komunikasi yang baik. Hal ini akan memberikan banyak manfaat, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun sebagai bekal penting untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif, seperti bermain peran, presentasi kelompok, dan storytelling, untuk secara efektif melatih kemampuan *public speaking* siswa. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga dan sekolah, juga sangat berperan dalam mengembangkan rasa percaya diri mereka. Dengan membangun kemampuan *public speaking* sejak dini, siswa akan memiliki fondasi yang kuat untuk tumbuh menjadi individu yang percaya diri, komunikatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini merupakan investasi berharga bagi masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Novita, K. (2019). Strategi membangun keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri dalam pembelajaran *public speaking* melalui metode presentasi dan role playing miss universe asean (studi kasus materi interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara asean kelas viii smp. *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa*, *9*(2), 21–28. http://jurnal.makmalpendidikan.net/index.php/JPD/article/view/172/131

Nugrahani, D., & Kustantinah, I. (n.d.). *Peningkatan Komskill*.

Nurcandrani, P. S., Asriandhini, B., & Turistiati, A. T. (2020). Pelatihan *Public speaking* untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, *3*(1), 27–32. https://doi.org/10.32509/am.v3i01.979

Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar *Public speaking* Sebagai Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, *2*(1), 117–122. https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4335

Priyadi, U., Prabowo, W. A., Sari, D. M., Ilmu, J., Fakultas, E., Universitas, E., Indonesia, I., Teknik, J., Fakultas, I., Industri, T., Indonesia, U. I., & Indonesia, U. I. (2013). *Public speaking* Guna Persiapkan Generasi. *Jurnal Inovasi Dan Kkewirausahaan*, *2*(2), 88–93.

Subhan, Y. A., Sunardi, S., & Azis, K. (2023). Membangun Percaya Diri dalam *Public speaking* Melalui Story Telling. *Madaniya*, *4*(1), 205–210. https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/371

Veranica Safitri, Beta Ria Winani, Iik Taopik Hasan, S. U. H. (2023).

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PUBLIK SPEAKING UNTUK MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI ANAK DI MD BUSTANUL WILDAN DESA CIBITUNG. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *1*(3), 752–759.

Wati, S. N. Q., & Utami, R. D. (2022). Melatih Kemampuan *Public speaking* Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Quantum Teaching. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4539–4548. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2871